

PENGARUH PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS SDN 32 KOTA BENGKULU

Muhammad Rizki Minandar¹, Ade Tiara Yulinda², Tezar Arianto³, Surya Ade Saputera⁴
^{1,2,3,4,5}) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
email: mriskiminandar255@gmail.com¹, ade91tiaravulinda@gmail.com²,
Tezar.arianto7@gmail.com³, adesurya2012@gmail.com⁴

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa SDN 32 Kota Bengkulu. Program ini melibatkan mahasiswa sebagai pengajar tambahan dalam upaya meningkatkan literasi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi langsung, wawancara, dan analisis hasil tes membaca dan menulis sebelum dan sesudah program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Kampus Mengajar memiliki dampak positif yang signifikan dalam peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa. Para siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar, rasa percaya diri, dan partisipasi aktif dalam kegiatan membaca dan menulis. Selain itu, program ini juga mendapat dukungan luas dari orang tua siswa dan staf sekolah. Meskipun demikian, evaluasi terus menerus dan penyesuaian kurikulum program diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan yang berkelanjutan dalam literasi siswa. Program Kampus Mengajar memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1 dan kelas 2 di SDN 32 Kota Bengkulu, dengan catatan perlu adanya perbaikan dan peningkatan berkelanjutan melalui evaluasi dan penyesuaian yang tepat.

Kata Kunci: Program Kampus Mengajar, Kemampuan Membaca, Kemampuan Menulis.

ABSTRACT

This research aims to evaluate the Teaching Campus Program's influence in improving students' reading and writing skills at SDN 32 Bengkulu City. This program involves students as additional teachers in an effort to increase student literacy. The research methods used were direct observation, interviews, and analysis of reading and writing test results before and after the program.

The research results show that the Teaching Campus Program has a significant positive impact in improving students' reading and writing abilities. The students showed increased learning motivation, self-confidence, and active participation in reading and writing activities. Apart from that, this program also received broad support from parents and school staff. Nonetheless, ongoing evaluation and adjustment of the program curriculum is necessary to ensure sustainability and continued improvement in student literacy. The Teaching Campus Program has great potential in improving the reading and writing skills of grade 1 and grade 2 students at SDN 32 Bengkulu City, provided that there is a need for continuous improvement and improvement through appropriate evaluation and adjustment.

Keywords: Campus Teaching Program, Reading Ability, Writing Ability

Submit: Oktober 2023

Diterima: November 2023

Publis: Mei 2024



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, persaingan dalam hal kemampuan literasi menjadi semakin penting. Indonesia, sebagai negara berkembang, terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan generasi masa depan yang kompeten dan berdaya saing. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah melalui program kampus mengajar, di mana mahasiswa dari perguruan tinggi terlibat langsung dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Pendidikan merupakan salah satu fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Salah satu aspek penting dari pendidikan adalah kemampuan membaca dan menulis. Kemahiran ini tidak hanya memberikan akses terhadap pengetahuan, tetapi juga menjadi kunci utama dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis dan ekspresi diri. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan membaca dan menulis di kalangan siswa merupakan prioritas bagi sistem pendidikan di seluruh dunia.

Dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dan mengembangkan diri di luar kampus, memfasilitasi pembelajaran literasi dan numerasi, membantu guru dan sekolah mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran, dan memberikan siswa kesempatan untuk belajar dan mengembangkan diri sendiri (et al., 2023).

Meningkatkan kemampuan membaca adalah proses penting dalam pendidikan yang memiliki dampak yang luas pada perkembangan individu. Kemampuan membaca bukan hanya tentang mengenali huruf dan kata, tetapi juga memahami, menganalisis, dan menafsirkan teks dengan baik. Meningkatkan kemampuan membaca adalah proses yang penting dalam pembangunan literasi individu. Ini melibatkan pengembangan keterampilan membaca secara efektif, pemahaman yang mendalam terhadap teks yang dibaca, serta aplikasi informasi yang diperoleh dari bacaan tersebut dalam konteks yang relevan (Azzahrah & Rustini, 2023).

Meningkatkan kemampuan menulis adalah proses di mana seseorang secara bertahap mengembangkan keterampilan, keahlian, dan kemahiran dalam mengungkapkan ide, gagasan, atau pesan

dalam bentuk tulisan yang jelas, efektif, dan persuasif. Ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang struktur kalimat, tata bahasa, ejaan, serta kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan teratur. Selain itu, meningkatkan kemampuan menulis juga mencakup pengembangan kreativitas dalam menyusun kalimat dan merangkai kata-kata sehingga tulisan menjadi menarik dan memikat bagi pembaca. Proses ini melibatkan eksplorasi berbagai gaya penulisan, teknik narasi, dan penggunaan bahasa yang tepat sesuai dengan konteks dan audiens yang dituju (Musdalifah, 2023).

SD Negeri 32 Kota Bengkulu adalah sebuah institusi pendidikan SD negeri yang beralamat di Jl. Seruni, Kota Bengkulu. Di Kota Bengkulu, SDN 32 telah menjadi salah satu sekolah yang menerapkan program kampus mengajar untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di kalangan siswanya. Namun, meskipun telah dilakukan upaya ini, belum ada penelitian yang secara komprehensif mengukur dampak program tersebut terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa.

Membaca dan menulis adalah mata pelajaran yang tidak dapat dipisahkan bagi pemula dan menjadi keharusan bagi semua siswa. Meskipun demikian, kemampuan membaca dan menulis ini jelas menjadi sesuatu yang sangat sulit bagi siswa. Bukan hanya di kelas 1, tetapi juga di kelas 2, siswa mengalami kesulitan membaca dan menulis. Pendidik harus menemukan berbagai cara untuk membantu siswa yang kurang terampil dalam membaca dan menulis. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah dengan menggunakan berbagai media yang harus menarik siswa agar mereka terus berusaha dan pembelajaran tidak menjadi monoton. Dalam proses pembelajaran, keterlambatan dalam membaca dan menulis pada siswa kelas dua dapat menjadi masalah yang cukup signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh program kampus mengajar dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di SDN 32 Kota Bengkulu. Dengan memahami dampak program ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas program kampus mengajar dalam konteks peningkatan literasi di tingkat sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga dapat

memberikan masukan bagi pengembangan program-program serupa di masa depan.

METODE

Dalam penelitian mengenai dampak Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis SDN 32 Kota Bengkulu, Populasi: Seluruh siswa kelas 1 dan kelas 2 di SDN 32 Kota Bengkulu. Pengambilan sampel acak dari populasi siswa kelas 1 dan kelas 2 yang terlibat dalam Program Kampus Mengajar. Program kerja ini melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Observasi
 1. Melakukan proses wawancara kepada kepala sekolah dan wali kelas
 2. Evaluasi tingkat kemampuan siswa dalam proses belajar
 3. Melakukan proses pendataan siswa
 4. Menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar.
2. Tahap Pelaksanaan
 1. Literasi
 2. Numerasi
 3. Pelestarian lingkungan atau mitigasi perubahan iklim
 4. Program yang sesuai dengan prodi atau mata kuliah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa program kampus mengajar memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa di SDN 32 Kota Bengkulu. Analisis data menunjukkan bahwa kelompok siswa yang menerima intervensi program kampus mengajar mengalami peningkatan yang lebih besar dalam kemampuan membaca dan menulis dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menerima intervensi. Peningkatan ini dapat dilihat dari perbedaan skor tes awal dan tes akhir antara kedua kelas. Peningkatan kemampuan membaca dan menulis yang diamati pada kelompok siswa yang menerima intervensi program kampus mengajar dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Pertama, program ini memberikan akses tambahan kepada siswa terhadap metode pengajaran dan sumber daya yang mungkin tidak tersedia di sekolah mereka. Metode pengajaran yang inovatif dan interaktif yang diperkenalkan dalam program

ini mungkin telah meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar membaca dan menulis. Berikut adalah beberapa program yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis SDN 32 Kota Bengkulu yaitu:

1. Literasi (Mading Kreatif Kreasi)

Mading adalah media efektif untuk mengembangkan kreativitas siswa dan budaya ilmiah di lingkungan sekolah. Dalam kegiatan ini kami membuat mading literasi yang berisi materi dan pengetahuan dan dibuat semenarik mungkin agar dapat menarik minat siswa untuk membaca mading. Mading kreatif merupakan alat yang sangat bermanfaat bagi siswa dalam pengembangan berbagai aspek keterampilan dan potensi mereka. Dari segi kreativitas, kolaborasi, penelitian, keterampilan presentasi, kreativitas visual, pengembangan kepercayaan diri, hingga penghargaan terhadap budaya dan kesenian, mading kreatif memberikan peluang yang luas bagi siswa untuk belajar dan tumbuh. Dengan melibatkan siswa dalam proses pembuatan mading, mereka dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam berpikir kreatif, bekerja sama, mencari informasi, berkomunikasi, dan mengekspresikan diri secara visual.



Gambar 1. Literasi (Mading Kreatif Kreasi)

2. Numerasi (Peningkatan Numerasi di Kelas) Membuat media ajar atau alat peraga untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar Meningkatkan kemampuan numerasi siswa terhadap materi yang sedang diajarkan. Peningkatan numerasi di kelas bagi siswa adalah kemampuan berpikir logis, kemampuan pemecahan masalah, peningkatan kemandirian, peningkatan percaya diri, persiapan untuk masa depan dan peningkatan prestasi akademik.



Gambar 2. Numerasi (Peningkatan Numerasi di Kelas)

3. Pelestarian lingkungan atau mitigasi perubahan iklim (Ecobrick) bisa diartikan sebagai yang ramah lingkungan. Ecobrick bisa dipakai sebagai alternatif pengganti bata untuk mendirikan bangunan. Kegiatan ini memanfaatkan limbah sampah plastik yang dapat digunakan kembali. Mengurangi sampah plastik serta merdaur ulangnya dengan media botol plastik bekas untuk dijadikan sesuatu yang berguna.



Gambar 3. Pelestarian lingkungan atau mitigasi perubahan iklim (Ecobrick)

Faktor Penyebab Keterlambatan dalam Membaca dan Menulis

Menurut (Widyaningrum & Hasanudin, 2019) Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam membaca dan menulis, antara lain:

1. Keterbatasan Kemampuan Bahasa, Jika seseorang memiliki keterbatasan dalam kemampuan berbahasa, seperti masalah dalam memahami pemahaman atau susunan kalimat, hal ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam membaca dan menulis.
2. Gangguan Pembelajaran, Beberapa gangguan pembelajaran, seperti disleksia, dapat mempengaruhi

kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis.

3. Kurangnya Latihan, Kurangnya latihan atau pengalaman dalam membaca dan menulis juga dapat menjadi faktor penyebab keterlambatan. Semakin sering seseorang berlatih membaca dan menulis, kemampuannya semakin baik.
4. Gangguan Perkembangan, Gangguan perkembangan lainnya, seperti gangguan penglihatan atau gangguan motorik, juga dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis.
5. Kondisi Lingkungan, Lingkungan belajar yang kurang mendukung, seperti gangguan yang berlebihan atau kurangnya akses terhadap buku dan materi bacaan, juga dapat mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis seseorang.
6. Faktor Emosional dan Psikologis, Stres, kecemasan, atau masalah emosional lainnya juga dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis.
7. Ketidakcocokan Metode Pembelajaran, Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Ketidakcocokan antara metode pembelajaran yang digunakan dengan gaya belajar seseorang juga dapat menyebabkan keterlambatan dalam membaca dan menulis.
8. Kurangnya Motivasi, Kurangnya motivasi untuk belajar membaca dan menulis juga dapat menjadi faktor penyebab keterlambatan. Motivasi yang rendah dapat menghambat keinginan seseorang untuk memperbaiki kemampuannya.

Dalam mengatasi keterlambatan membaca dan menulis, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi individu tersebut dan mencari solusi yang sesuai, seperti dukungan tambahan, latihan intensif, atau pendekatan pembelajaran yang berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengaruh Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan

kemampuan membaca dan menulis di SDN 32 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

Program Kampus Mengajar di SDN 32 Kota Bengkulu memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Melalui pendekatan yang inovatif dan interaktif, program ini berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa serta meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menyampaikan ide dan ekspresi tulisan. Dukungan komunitas dan kolaborasi antarstakeholder pendidikan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Dengan demikian, Program Kampus Mengajar tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam peningkatan keterampilan akademik siswa, tetapi juga membangun motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa serta meningkatkan kolaborasi dalam lingkungan pendidikan.

SARAN

Untuk meningkatkan pengaruh Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di SDN 32 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Terus Menerus, Lakukan evaluasi berkala terhadap program untuk mengukur efektivitasnya dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan.
2. Penyesuaian Kurikulum, Sesuaikan kurikulum program dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa di SDN 32 Kota Bengkulu agar lebih relevan dan efektif.
3. Pelatihan dan Dukungan bagi Pengajar, Berikan pelatihan yang memadai dan dukungan terus-menerus bagi mahasiswa pengajar agar mereka dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.
4. Partisipasi Orang Tua, libatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran membaca dan menulis di rumah dengan memberikan informasi dan saran yang dibutuhkan untuk mendukung perkembangan literasi anak-anak mereka.
5. Pemanfaatan Teknologi, Manfaatkan teknologi modern seperti aplikasi pembelajaran atau platform daring

untuk memperluas akses dan menyediakan sumber daya tambahan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya selaku penulis artikel mengucapkan terima kasih kepada Kementerian pendidikan dan kebudayaan yang telah melaksanakan program kampus mengajar, kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah mendukung mahasiswa mengikuti program kampus mengajar, kepada pihak sekolah SDN 32 Kota Bengkulu yang telah menerima dengan baik dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan program kerja, kepala sekolah SDN 32 Kota Bengkulu yang sudah memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan kampus mengajar dan kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberi arahan, bimbingan, selama proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A., Ramadhani, S. D., & Wahyudi, H. (2023). Upaya Peningkatan Melek Teknologi dan Administrasi melalui Program Kampus Mengajar pada SDN Banjarsari 04 Kabupaten Jember. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 131–138. <https://doi.org/10.35912/yumary.v3i3.1451>
- Azzahrah, A. A., & Rustini, T. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis melalui Media Pembelajaran Interaktif Digital melalui Aplikasi Gemar (Game Membaca Lancar) pada Peserta Didik Kelas 2 SDN Cinunuk 01. *Journal on Education*, 6(1), 1806–1811. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3159>
- Musdalifah, M. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Flash Card. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 3(3), 195–205. <https://doi.org/10.51878/edutech.v3i3.2>

446

Widyaningrum, H. K., & Hasanudin, C. (2019). Kajian Kesulitan Belajar Membaca Menulis Permulaan (MMP) di Sekolah Dasar. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 8(2), 189–199. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i2.2219>